

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi terhadap kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 12 perusahaan textile yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Revenue* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014;
2. *Operating Expense* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014;
3. *Interest Expense* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014;
4. *Interest Coverage Ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014;

5. *Revenue, Operating Expense, Interest Expens* dan *Interest Coverage Ratio* tidak berpengaruh terhadap financial distress pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel, sedangkan masih ada variabel – variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Banyak informasi mengenai struktur *corporate governance* pada laporan tahunan perusahaan yang tidak lengkap sehingga jumlah sampel menjadi terbatas.
3. Penelitian ini tidak menguji data dari industri – industri lain yang berbeda.
4. Indikator untuk menguji financial distress yaitu ICR (*interest coverage ratio*) pada perusahaan sampel kurang mampu memprediksi suatu perusahaan dalam kesulitan keuangan (*financial distress*).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitiannya ini, maka terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Menambahkan variabel lain sebagai proksi dari karakteristik *corporate governance* yang mempengaruhi secara signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

2. Menggunakan variabel yang dapat diperoleh datanya secara lengkap dalam laporan keuangan perusahaan.
3. Memperhitungkan industri yang berbeda sehingga hasil penelitian lebih baik lagi.

